

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Hutan Tanaman Industri dan Permasalahannya	8
B. Rekayasa Sosial Sebagai Program Social Forestry	15
C. Persepsi	21
D. Tinjauan Ekologi Species Utama Yang Ditanam	23
III. METODE PENELITIAN	26
A. Bahan dan Alat	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Responden	26
D. Data yang Dikumpulkan	27
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Analisa Data	29
IV. DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	31
A. Keadaan Fisik Daerah	31
B. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	36



V.	PELAKSANAAN REKAYASA SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN HTI BANTUAN OECF TAHAP I DI BENAKAT	42
	A. Deskripsi Rekayasa Sosial	42
	B. Lokasi Pelaksanaan Rekayasa Sosial	43
	C. Jadwal Pelaksanaan	45
	D. Pembuatan Surat Perjanjian	46
	E. Pelaksanaan Penanaman	47
	F. Biaya	52
	G. Keuntungan yang Diharapkan Dari Rekayasa sosial	54
VI.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
	A. Beberapa Aspek Sosial Ekonomi Responden ..	59
	B. Persepsi Tentang Hutan dan Kaitannya da - lam Pengamanan Hutan	67
	C. Pembahasan	89
VII.	KESIMPULAN DAN SARAN	96
	A. Kesimpulan	96
	B. Saran - saran	98
	DAFTAR PUSTAKA	100
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	103



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tipe iklim di Indonesia menurut Schmidt dan Fergusson	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Pada Setiap Dusun di Desa Semangus, Kec. Gunung Megang	37
Tabel 4.3. Ragam Mata Pencaharian Penduduk Desa Semangus	38
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Semangus	39
Tabel 5.1. Lokasi Areal Rekayasa Sosial Pada Pembangunan HTI Bantuan OECF Tahap I di Benakat	45
Tabel 5.2. Jadwal Pelaksanaan Rekayasa Sosial Dalam Pembangunan HTI di Benakat Tahap I.	46
Tabel 5.3. Rincian Blok Pembangunan HTI	49
Tabel 5.4. Kebutuahn Bibit	51
Tabel 5.5. Beaya Upah Pengadaan Bibit Untuk Luas Tanam 1.000 ha	53
Tabel 5.6. Beaya Upah Kegiatan Penanaman Sistem Mekanis Untuk Luas Tanam 1.000 ha	54
Tabel 5.7. Hasil Tumpangsari	57
Tabel 6.1. Deskripsi Petani Responden	59
Tabel 6.2. Frekuensi Penduduk Pergi Ke Luar Desa .	64
Tabel 6.3. Kondisi dan Perilaku Responden Sebelum Ada Proyek HTI dan Rekayasa Sosial ...	65
Tabel 6.4. Pengetahuan Petani Tentang Hutan	68
Tabel 6.5. Penilaian Petani Tentang Manfaat Pembangunan HTI Dan Rekayasa Sosial	72
Tabel 6.6. Persepsi Masyarakat Setempat Terhadap HTI Dengan Rekayasa Sosialnya Dan Hubungannya Dengan Pengamanan Hutan	75
Tabel 6.7. Jarak Lokasi Rekayasa Sosial Dari Tempat Tinggal	83
Tabel 6.8. Perilaku Responden Sebelum Dan Setelah Proyek HTI Berlangsung	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.a. Peta Lokasi Daerah Penelitian	104
Lampiran 1.b. Peta Kerja Pembangunan HTI dan Reka- yasa Sosial	105
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepa- da Petani Responden	106
Lampiran 3.a. Daftar Curah Hujan Dari Stasiun Pe- ngamat Klimatologi di Gunung Megang.	112
Lampiran 3.b. Kondisi Iklim di Daerah Penelitian dan Sekitarnya	113
Lampiran 4. Beberapa Aspek Kondisi Sosial Ekono- mi Responden	114
Lampiran 5.a. Kondisi dan Perilaku Sebelum ada pro- yek	115
Lampiran 5.b. Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Mengenai Pengetahuan Petani Tentang Hutan	116
Lampiran 5.c. Jawaban Responden Mengenai Manfaat Pembangunan HTI Dengan Rekayasa So- sialnya	117
Lampiran 5.d. Persepsi Masyarakat Terhadap HTI dan Rekayasa Sosial Dalam Kaitannya De- ngan Pengamanan Hutan	118
Lampiran 6. Jumlah Penduduk di Kabupaten Muara Enim dan Rata-rata Kepadatannya tiap Kecamatan	120
Lampiran 7. Contoh Surat Perjsnjian	121
Lampiran 8. Daftar Nama Ketua Kelompok Tani Reka- yasa Sosial	125
Lampiran 9. Hasil Ladang Dari Responden Sebelum adanya Proyek HTI dan Rekayasa Soaial	126